

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan proses pembelajaran adalah bagaimana siswa mampu menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh. Tingkat penguasaan materi pada siswa ditunjukkan dengan nilai-nilai dari tiap tahap pembelajaran, sedangkan tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari materi pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan bermakna. Keefektifan penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkannya serta ketepatan guru memilihnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi yang diajarkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi oleh siswa dengan cara memperhatikan nilai ulangan siswa.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan hasil ulangan formatif IPA tentang materi pernafasan untuk siswa kelas V semester 2 di SD Negeri Paras 2 masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar hanya sebanyak 4 anak dari jumlah total siswa dalam 1 kelas adalah 8 anak. Sedangkan 4 siswa belum tuntas atau dibawah KKM 70 dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 58,6.

Berdasarkan pernyataan di atas, dilakukan refleksi diri dan diskusi dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Dari hasil refleksi diri dan diskusi, peneliti dapat mengidentifikasi faktor kegagalan dalam proses pembelajaran IPA yang selama ini telah dilakukan Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sangat kurang dikarenakan guru dalam menyampaikan materi tidak adanya penggunaan alat peraga. Guru belum menggunakan metode yang menjadikan pembelajaran IPA lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu guru masih mendominasi proses pembelajaran, akibatnya

siswa cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar IPA siswa rendah.

Guru harus menciptakan media pembelajaran yang menarik dan bisa membangkitkan minat siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu dengan memperkenalkan kepada siswa berbagai macam alat permainan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Cara belajar sambil bermain masih dibutuhkan pada Sekolah Dasar terutama di kelas rendah, karena diusia itu anak masih dalam usia bermain. Penerapan permainan sambil belajar ini diharapkan dapat membangkitkan minat anak didik untuk belajar IPA.

Salah satu teknik permainan dalam pembelajaran IPA yaitu dengan memperkenalkan media *Pop-Up Book*. Teknik *Pop-Up Book* dipergunakan sendiri oleh siswa, sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa saling menukar *Pop-Up Book* dengan teman semeja sesuai dengan perintah dari guru. Kemudian siswa mengerjakan soal sesuai dengan *Pop-Up Book* yang mereka dapat sendiri-sendiri. Media *Pop-Up Book* jika dikombinasikan dengan metode eksperimen akan lebih efektif kegunaannya, karena dengan metode eksperimen siswa mencoba secara langsung menerapkan media *Pop-Up Book* sebagai alat bantu untuk menyelesaikan soal materi pernapasan pada manusia. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media *Pop-Up Book* dipilih peneliti sebab *Pop-Up Book* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya mudah ketika digunakan dan mudah dibawa serta dapat menambah antusiasme siswa ketika menggunakan media *Pop-Up Book*. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik dan anak akan antusias untuk berpartisipasi pada pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal ini yang mendasari peneliti memilih media *Pop-Up Book* karena peneliti ingin menampilkan sebuah media yang dapat menunjukkan bentuk organ-organ pernapasan manusia, proses pernapasan manusia, penyebab gangguan pada pernapasan manusia, gangguan pada pernapasan manusia serta cara merawat organ pernapasan manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewanti (2018) dengan judul

”pengembangan media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo” menyatakan bahwa hasil penelitian ini, secara keseluruhan yaitu 95,20 dengan kriteria “sangat valid”, maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Penelitian yang dilakukan oleh (Masturah et al., 2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar” menyatakan bahwa hasil validitas media pembelajaran dinyatakan valid dari review ahli isi mata pelajaran 95,8% (sangat baik), hasil review ahli pembelajaran 88% (baik), hasil review ahli media pembelajaran 98,5% (sangat baik), uji coba perorangan 92% (sangat baik), uji kelompok kecil 9,67% (sangat baik), serta uji coba lapangan 90,08% (sangat baik), maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam mata pelajaran IPA.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidik (guru) melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada kaitannya dengan peserta didik (siswa) antara lain sebagai berikut :

Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh keluarga sangat penting karena siswa mendapatkan pengawasan yang lebih dari orang tua. Keluarga bisa mengatur jam belajar siswa sehingga kegiatan belajar dirumah lebih teratur dan tertib. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Apabila sekolah tidak memiliki sarana prasarana tersebut proses pembelajaran di sekolah tidak akan maksimal. Lingkungan sangat berpengaruh besar karena aktifitas anak lebih dari 6 jam melakukan kegiatan dilingkungannya. Contoh saja bermain, anak akan keasikan dengan lingkungannya dan lupa akan belajar di rumah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, didapatkan hasil positif dalam penggunaan *Pop-Up Book* dalam materi IPA. Maka dari itu, peneliti akan mengembangkan pengembangan dengan judul pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V Sekolah Dasar Negeri Paras 2 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen melalui media *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang sistem pernapasan manusia di SDN Paras 2?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode eksperimen melalui media *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang sistem pernapasan manusia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA tentang sistem pernapasan pada manusia di kelas V semester 2 SDN Paras 2 bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan penerapan metode eksperimen dengan media *Pop-Up Book* pada siswa di kelas V semester 2 SD Negeri Paras 2 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi pada mata pelajaran IPA.
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode eksperimen dengan media *Pop-Up Book* pada siswa di kelas V semester 2 SD Negeri Paras 2 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi pada mata pelajaran IPA.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Guru mendapatkan ide dalam pembelajaran IPA penggunaan metode eksperimen dan media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan.
- b. Siswa mendapatkan konsep-konsep sistem pernapasan pada manusia melalui metode eksperimen dengan media *Pop-Up Book*.
- c. Dapat memperluas wawasan guru tentang strategi pembelajaran IPA yang membuat suasana kelas menjadi kondusif.
- d. Dapat membantu guru dalam menemukan solusi untuk permasalahan rendahnya hasil belajar siswa.
- e. Meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

**2. Manfaat Teoritis**

- a. Guru menjadi profesional dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran berdasarkan penelitian yang dilakukan.
- b. Hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi semua guru dalam melakukan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA tentang sistem pernapasan pada manusia karena sebagai acuan dan pelengkap referensi dalam pembelajaran.